

Penerapan Metode SQ3R sebagai Solusi dalam Keterampilan Membaca Pemahaman pada Anak Usia Sekolah Dasar

¹Sri Ayuning Asih, ²Ahdan Ikhwanudin, ³Retna Dwi Utami, ⁴Budi Febriyanto

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka, Majalengka

e-mail: sriayuninga@gmail.com, ahdanikhwanudin@gmail.com, retnadwiutami123@gmail.com, budifebriyanto@unma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kalangan siswa sekolah dasar. Terlepas dari peran penting pemahaman membaca dalam keberhasilan akademik, literatur terbaru menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa masih rendah karena strategi pengajaran yang tidak efektif dan sumber daya yang terbatas. Metode SQ3R diusulkan sebagai solusi, karena metode ini mendorong keterlibatan aktif dengan teks melalui tahap-tahap terstruktur yang mendorong pemikiran kritis dan pemahaman yang lebih dalam. Penelitian ini menyoroti pentingnya perencanaan dan penerapan strategi pengajaran yang inovatif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam membaca pemahaman. Dengan berfokus pada integrasi keterampilan membaca dengan konteks kehidupan nyata, metode SQ3R bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekstrak dan membangun makna dari teks, yang pada akhirnya mendorong hasil akademik yang lebih baik.

Kata Kunci: Metode SQ3R, Membaca Pemahaman, Pendidikan Dasar.

Abstract

The study explores the effectiveness of the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) learning method in enhancing reading comprehension skills among elementary school students. Despite the critical role of reading comprehension in academic success, recent literature indicates that students' reading comprehension abilities remain low due to ineffective teaching strategies and limited resources. The SQ3R method is proposed as a solution, as it encourages active engagement with the text through structured stages that promote critical thinking and deeper understanding. The research highlights the importance of planning and implementing innovative teaching strategies to address the challenges faced in reading comprehension. By focusing on the integration of reading skills with real-life contexts, the SQ3R method aims to improve students' ability to extract and construct meaning from texts, ultimately fostering better academic outcomes.

Keywords: SQ3R Method, Reading Comprehension, Elementary Education.

1. Pendahuluan

Membaca merupakan kunci utama dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa sekolah dasar. Melalui membaca siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir analitis, sintesis, dan evaluatif. Setiap mata pelajaran di tingkat sekolah dasar menuntut pemahaman mendalam terhadap konsep dan teori yang dapat diperoleh melalui kegiatan membaca secara intensif. Kemampuan membaca merupakan fondasi yang kuat bagi keberhasilan akademik. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas, dan mencapai prestasi yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang kesulitan membaca akan mengalami kendala dalam mengikuti pelajaran dan meraih prestasi yang optimal. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangat berperan penting dalam proses belajar siswa di sekolah.

Tujuan utama dari aktivitas membaca adalah untuk melakukan ekstraksi informasi dari teks, baik berupa data faktual maupun konsep abstrak, serta melakukan konstruksi makna secara individu. Untuk mencapai tujuan itu, diperlukan keterampilan pemahaman bacaan. Penguasaan keterampilan pemahaman bacaan yang baik merupakan kunci untuk mencapai tujuan utama membaca, yaitu memperoleh informasi baru dan mengintegrasikannya ke dalam kerangka pengetahuan yang telah ada. Melalui keterampilan ini, pembaca mampu membangun pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap teks bacaan (Fadila dan Susetyo, 2023). Membaca merupakan fondasi penting dalam membangun masyarakat yang maju dan beradab. Membaca adalah sarana utama dalam memperoleh pengetahuan, oleh karena itu, budaya membaca sejak dini menjadi sangat penting (Aryani dan Purnomo, 2023).

Berdasarkan studi literatur keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rovita dan Umam (2023) yang menyatakan bahwa guru belum menerapkan strategi atau pendekatan yang efektif untuk membaca sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya, siswa diminta untuk mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan satu sama lain sebelum menuliskan ide mereka sendiri, dan masih adanya keterbatasan bahan bacaan serta kurangnya sumber menyebabkan peserta didik memiliki kemampuan pemahaman yang rendah. Kemudian berdasarkan penelitian Maruti dan Karoma (2022) dalam Inggriyani dan Aisyatun (2023) menyatakan bahwa guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif, kurangnya media yang menarik perhatian siswa dan guru kebanyakan mengajar dengan metode ceramah serta memberikan tugas menjawab isi teks yang harus dijawab oleh siswa.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman, diperlukan perencanaan pembelajaran yang matang dan strategi yang efektif. Salah satu pendekatan yang dapat dipertimbangkan adalah penerapan strategi SQ3R. Strategi ini melibatkan beberapa tahap, yakni survei awal, pembuatan pertanyaan, membaca secara mendalam, merangkum isi bacaan, dan melakukan tinjauan ulang. Metode ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik secara komprehensif. Melalui pendekatan ini, peserta didik dilatih untuk memusatkan perhatian pada teks bacaan, meningkatkan kecepatan membaca, memperdalam pemahaman terhadap isi bacaan, dan menghubungkan informasi yang diperoleh dengan konteks kehidupan nyata. Selain itu, metode ini juga memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis peserta didik (Rovita dan Umam, 2023). Peneliti tertarik untuk melakukan kajian literatur mendalam mengenai penerapan metode SQ3R sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

2. Metode

Studi ini menerapkan metode kajian pustaka tematik dengan pengumpulan data sekunder yang digunakan untuk mendukung proses penelitian. Data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung menyajikan data Sugiono (2019) dalam Andini (2023). Sumber data dalam penelitian yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara mencakup dokumentasi serta informasi dari orang lain (Andini, 2023).

Oleh karena itu, data yang didapatkan telah ada sebelum penulis melaksanakan penelitian. Pengumpulan data literatur dilakukan dengan mengambil informasi dari situs database Google Scholar dan Research Gate, menggunakan kata kunci “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran SQ3R” serta “Kemampuan Membaca Pemahaman,” dengan batasan waktu publikasi selama tiga tahun terakhir (2022-2024). Dari kriteria kata kunci dan batasan tahun yang ditetapkan, penelitian mengidentifikasi 278 artikel. Langkah berikutnya adalah memilih artikel yang paling sesuai dengan topik yang dibahas berdasarkan kriteria-kriteria yang terdapat pada tabel 1. Setelah melakukan penelusuran lebih lanjut dengan menggunakan kriteria tersebut, peneliti menemukan 50 artikel yang paling sesuai dengan fokus penelitian ini, yaitu Efektivitas Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Kelas IV Sekolah Dasar.

Tabel 1. Klasifikasi Pencarian Jurnal

Kriteria	Termasuk	Tidak Termasuk
Waktu Penerbitan	2022 – 2024	Sebelum 2022
Bahasa	Inggris dan Indonesia	Selain Inggris dan Indonesia
Metode Pembelajaran	Metode Pembelajaran SQ3R	Selain Metode Pembelajaran SQ3R
Disiplin Ilmu	Kemampuan Membaca Pemahaman	Selain Kemampuan Membaca Pemahaman

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian literatur ini adalah dengan menggunakan analisis tematik. Metode analisis tematik adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif dengan cara mengidentifikasi berbagai tema utama yang muncul dari data yang ada (Boyatzis, 1988) dalam Naim, dkk (2023). Dalam literatur, metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan tema-tema yang muncul dengan cara yang sistematis. Setelah memperoleh artikel yang memenuhi kriteria, peneliti melakukan pengkodean data dalam format table. Tahap awal penelitian ini menerapkan pengkodean terbuka (open coding) dengan menganalisis atau mengklasifikasikan suatu

data (Strauss dan Corbin, 2007). Selanjutnya, Langkah kedua yang dilakukan adalah (Axial Coding) di mana proses ini mengaitkan kategori yang telah diperoleh dengan sub kategori (Charmaz, 2006). Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemahaman membaca merupakan kemampuan untuk memahami, menangkap, dan menginterpretasikan arti dari teks yang di tulis. Membaca bukan hanya tentang memahami kata-kata tetapi juga melibatkan keterampilan berpikir kritis untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada, menarik kesimpulan, serta memahami gagasan utama teks. Dalam bidang pendidikan, kemampuan membaca merupakan faktor utama keberhasilan akademis sebab setiap pelajaran bergantung pada keterampilan membaca untuk mendapatkan informasi.

3.1. Pengaruh Positif SQ3R Terhadap Pemahaman Membaca

3.1.1. Peningkatan Perhatian dan Konsentrasi

Setiap langkah dalam metode SQ3R dibentuk agar siswa membaca dengan tujuan, sehingga mereka lebih berkonsentrasi pada konten teks daripada membaca secara pasif.

3.1.2. Pemahaman yang Lebih Jauh

Dengan mengajukan pertanyaan dan melakukan pengulangan, siswa didorong untuk memahami tidak hanya aspek permukaan teks, tetapi juga makna yang tersirat, hubungan antara ide, dan konteks teks tersebut.

3.1.3. Kemampuan Menyesuaikan Diri dengan Beragam Tipe Teks

SQ3R bisa diterapkan pada berbagai jenis teks (narasi, deskripsi, eksposisi, dll.), sehingga siswa dapat menggunakan metode ini di semua pelajaran.

Saputra & Haddar (2024) juga mengungkapkan bahwa penerapan SQ3R memperkuat keterlibatan siswa dengan bahan bacaan, mendukung pemahaman mereka terhadap konsep-konsep rumit, dan menjaga pemahaman ini untuk jangka waktu yang lama. Perbaikan pemahaman membaca dengan metode SQ3R berlangsung karena pendekatannya yang terencana dan teratur. Cara ini tidak hanya memfasilitasi siswa dalam memahami konten teks dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, daya ingat, dan semangat membaca. Dengan penerapan yang konsisten, SQ3R bisa menjadi metode yang sangat ampuh untuk meningkatkan mutu pembelajaran membaca di bidang pendidikan. Motivasi belajar merupakan pendorong internal atau eksternal yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dorongan ini bisa bersumber dari kebutuhan, ketertarikan, atau hasrat untuk meraih tujuan tertentu dalam pendidikan. Dalam konteks belajar membaca, motivasi merupakan elemen krusial karena mendukung siswa untuk menjaga minat, konsentrasi, dan keterlibatan saat membaca, terutama pada bahan yang sulit atau kurang menarik.

3.2. Pengaruh Positif SQ3R terhadap Motivasi Belajar

3.2.1. Proses Belajar yang Lebih Interaktif

Metode SQ3R mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran melalui pertanyaan, pembacaan kritis, dan pengulangan informasi. Ini menjadikan proses belajar lebih menarik dan sesuai dengan konteks.

3.2.2. Tingkat Pencapaian

Setiap langkah dalam SQ3R menghadirkan pengalaman pencapaian kecil (micro-achievements) yang meningkatkan rasa percaya diri siswa, seperti mengerti gagasan pokok, menjawab pertanyaan, atau merangkum isi teks.

3.2.3. Meningkatnya Keinginan untuk Mengetahui

Tahap "Pertanyaan" mendorong rasa ingin tahu siswa, yang merupakan salah satu pendorong intrinsik terkuat dalam proses belajar.

3.2.4. Meningkatkan Rasa Pengendalian Diri

Dengan merumuskan pertanyaan sendiri dan mencari jawabannya, siswa merasa memiliki kontrol atas proses belajar mereka, sehingga menambah motivasi intrinsiknya.

3.2.5. *Kaitan dan Sasaran*

Membaca dengan tujuan spesifik (contohnya untuk menjawab pertanyaan) membuat siswa merasa bahwa kegiatan mereka berarti, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menyelesaikannya.

3.3. *Peluang dalam Pembelajaran Metode SQ3R*

Saputra & Haddar (2024) menemukan bahwa siswa yang menggunakan metode SQ3R lebih aktif dan terlibat dalam proses membaca dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode tradisional. Hal ini didukung oleh peningkatan pemahaman dan rasa ingin tahu siswa selama proses belajar. Metode SQ3R memberikan dukungan motivasi belajar yang penting dengan menjadikan proses membaca lebih interaktif, berarti, dan terfokus. Keingintahuan yang dikembangkan melalui tahap "Question," bersama dengan pengalaman sukses di masing-masing tahap, mendorong siswa untuk terus belajar dan memperdalam pemahaman mereka. Dengan pengaturan waktu dan bimbingan yang baik, SQ3R bisa jadi alat yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kemampuan membaca adalah kunci utama keberhasilan akademik siswa, terutama di jenjang sekolah dasar. Namun, rendahnya kemampuan membaca pemahaman masih menjadi tantangan besar di berbagai sekolah. Berdasarkan penelitian Rovita dan Umam (2023), kurangnya penerapan strategi membaca yang efektif menjadi salah satu penyebab utama rendahnya pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) menawarkan solusi yang terstruktur untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan cara yang lebih efektif. Strategi ini tidak hanya membantu siswa memahami teks, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir analitis, sintesis, dan evaluatif, yang penting untuk mendukung keberhasilan pendidikan.

Strategi SQ3R secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Saputra dan Haddar (2024), metode ini membuat siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar, terutama melalui tahap "Question" yang merangsang rasa ingin tahu siswa. Selain itu, keberhasilan dalam setiap langkah, seperti memahami gagasan pokok atau menjawab pertanyaan, memberikan rasa percaya diri kepada siswa. Dorongan internal ini memungkinkan siswa untuk lebih termotivasi dalam menyelesaikan tugas pembelajaran yang lebih menantang.

Keunggulan metode SQ3R juga terletak pada kemampuannya untuk memperkuat daya ingat siswa. Fadila dan Susetyo (2023) mencatat bahwa tahap "Recite" dan "Review" dalam metode ini memungkinkan siswa untuk mengingat informasi lebih lama dan lebih mendalam. Selain itu, langkah-langkah seperti membuat pertanyaan melatih siswa untuk berpikir kritis dan mengevaluasi informasi, yang merupakan keterampilan penting untuk keberhasilan akademik di masa depan.

Metode SQ3R sangat fleksibel karena dapat diterapkan pada berbagai jenis teks, seperti narasi, deskripsi, dan eksposisi. Hal ini memungkinkan siswa untuk menggunakan strategi ini tidak hanya dalam pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga pada mata pelajaran lain yang memerlukan pemahaman teks. Inggriyani dan Aisyatun (2023) menyatakan bahwa fleksibilitas ini membuat metode SQ3R relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di berbagai konteks pembelajaran.

Penerapan metode SQ3R juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut, terutama dalam menguji efektivitasnya pada kelompok siswa tertentu, seperti siswa dengan kebutuhan khusus atau siswa di daerah dengan latar belakang budaya yang berbeda. Penelitian oleh Rovita dan Umam (2023) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis SQ3R dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang lebih kompleks, menjadikannya alat yang sangat berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

3.4. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Metode SQ3R*

Penerapan metode pembelajaran SQ3R dapat berhasil dengan dukungan beberapa faktor yang saling terkait, baik dari sisi siswa, pendidik, maupun lingkungan belajar. Astuty, dkk. (2024) menjelaskan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan metode SQ3R menjadi elemen kunci untuk mencapai hasil yang optimal. Lima tahap dalam metode ini meliputi survei (survey), membuat pertanyaan (question), membaca secara detail (read), menceritakan kembali (recite), dan meninjau ulang (review).

Keterlibatan siswa dalam proses ini memberikan dampak signifikan, seperti meningkatkan kemampuan berpikir kritis, daya analisis, dan retensi informasi. Selain itu, pendidik juga memegang peran penting sebagai pembimbing yang memastikan setiap tahap dapat dilaksanakan secara efektif.

Guru perlu memberikan arahan yang jelas, mendukung siswa dalam memahami teks, dan menyediakan umpan balik untuk membantu mereka mengatasi kesulitan yang mungkin muncul. Materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa juga menjadi faktor penentu keberhasilan metode SQ3R. Ketika bahan bacaan dirancang sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengalaman siswa, minat dan motivasi mereka terhadap pembelajaran akan meningkat. Selain itu, suasana kelas yang mendukung dan kondusif, seperti lingkungan yang tenang dan bebas dari gangguan, dapat mendorong siswa untuk lebih fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3.5. Relevansi Metode SQ3R

Agar metode SQ3R dapat diterapkan secara efektif, bahan bacaan yang digunakan sebaiknya memiliki keterkaitan dengan kehidupan siswa. Relevansi teks akan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut Astuty, dkk. (2024), langkah pertama dalam metode ini adalah melakukan survei (survey), di mana siswa membaca secara sekilas untuk mendapatkan gambaran umum mengenai teks. Siswa dapat memperhatikan elemen-elemen penting seperti judul, subjudul, ilustrasi, atau ringkasan untuk memahami konteks bacaan.

Tahapan berikutnya adalah membuat pertanyaan (question). Pada tahap ini, siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan informasi awal yang telah mereka peroleh. Pertanyaan seperti "Apa yang akan saya pelajari dari teks ini?" atau "Bagaimana informasi dalam teks ini berkaitan dengan pengalaman saya sehari-hari?" dapat membantu meningkatkan rasa ingin tahu mereka terhadap isi teks. Setelah itu, siswa melanjutkan ke tahap membaca (read). Mereka membaca teks secara mendalam dengan fokus untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya. Dalam proses ini, siswa dapat diarahkan untuk mencatat poin-poin penting yang ditemukan dalam teks. Tahapan menceritakan kembali (recite) dilakukan setelah siswa selesai membaca.

Mereka diminta untuk menyampaikan ulang informasi utama yang telah mereka pahami tanpa melihat teks, baik secara lisan maupun tertulis. Langkah ini membantu siswa untuk menguji pemahaman dan daya ingat mereka terhadap isi bacaan. Tahap terakhir adalah tinjauan ulang (review), di mana siswa mengevaluasi kembali apakah semua pertanyaan yang mereka buat telah terjawab dan memastikan mereka memahami gagasan utama dari teks. Diskusi kelompok atau sesi tanya jawab dapat dilakukan untuk memperkuat pemahaman siswa dan mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sehari-hari. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, metode SQ3R dapat membantu siswa memahami teks secara mendalam dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

Metode pembelajaran SQ3R terbukti meningkatkan kemampuan membaca siswa berdasarkan berbagai penelitian. Saputra dan Haddar (2024) melaporkan bahwa siswa yang diajar menggunakan metode SQ3R mengalami peningkatan skor tes pemahaman membaca yang signifikan dibandingkan metode tradisional. Lima tahapan dalam metode ini memberikan kerangka kerja yang jelas bagi siswa, memungkinkan mereka untuk memahami isi teks secara menyeluruh. Penelitian Andini (2023) mengungkapkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis. Tahapan "Recite" dan "Review" memungkinkan siswa untuk mengevaluasi dan merangkum informasi, sehingga mereka dapat memahami gagasan utama teks dengan lebih baik.

Selain itu, Rovita dan Umam (2023) menemukan bahwa metode SQ3R efektif digunakan pada siswa dengan tingkat pemahaman rendah. Kombinasi antara SQ3R dan pendampingan guru intensif terbukti memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka. Sugiono (2019) menjelaskan bahwa desain metode ini yang terstruktur sangat berperan dalam keberhasilannya. Tahapan survei dan membuat pertanyaan membantu siswa memusatkan perhatian sebelum membaca. Boyatzis (1988) juga menunjukkan bahwa strategi berbasis tematik, seperti SQ3R, membantu siswa mengidentifikasi ide-ide utama dalam teks. Proses peninjauan ulang (review) yang dikemukakan oleh Strauss dan Corbin (2007) serta Charmaz (2006) membantu siswa untuk mengintegrasikan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Dari hasil penelitian ini, metode SQ3R dapat disimpulkan sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan memberikan kerangka kerja yang jelas dan terarah.

3.6 Kelebihan dan Kekurangan Metode SQ3R

Setiap model, strategi, dan media pembelajaran secara inheren memiliki potensi kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Analisis komprehensif terhadap metode SQ3R yang dilakukan oleh

Soedarso dalam Sulastri dkk. (2017) mengungkapkan bahwa metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca, memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai suatu isi, dan membantu siswa mempertahankan ingatan terhadap informasi penting dalam bacaan dalam jangka waktu yang lebih lama. Menurut Setyawan dan Aisah (2021), metode SQ3R memiliki beberapa kelemahan, seperti kompleksitas prosedur yang dapat membingungkan siswa pemula, tuntutan alokasi waktu yang cukup besar, dan rendahnya tingkat kepatuhan siswa dalam mengikuti seluruh langkah metode secara konsisten.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar. Metode ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar dan berpikir kritis. Meskipun demikian, keberhasilan penerapan metode SQ3R sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pemilihan materi, kemampuan guru, dan dukungan sumber daya. Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman yaitu perlu adanya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan metode SQ3R. Pelatihan ini dapat mencakup cara merancang kegiatan pembelajaran yang efektif berdasarkan metode SQ3R, serta bagaimana membimbing siswa dalam setiap tahapnya. Sekolah perlu menyediakan berbagai sumber daya yang mendukung penerapan metode SQ3R, seperti buku bacaan yang beragam, perpustakaan yang lengkap, dan fasilitas teknologi yang memadai. Peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan kebiasaan membaca pada anak, baik dengan menyediakan fasilitas bacaan maupun memberikan dukungan moral. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan metode SQ3R. Penelitian ini dapat fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode, serta membandingkan efektivitas metode SQ3R dengan metode pembelajaran lainnya.

Daftar Pustaka

- Aisah, B., & Setyawan, A. (2021). Pengaruh penggunaan metode survey, question, read, recite, review (SQ3R) terhadap pembelajaran kelas v sdn Demangan 2 Bangkalan. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 47-59.
- Andini, P. R. (2023). Pengaruh Konten Pada Official Akun TikTok Ruangguru Terhadap Prestasi Belajar Followers. In *Jurnal Janaloka* (Vol. 1, Issue 1).
- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2), 71-82.
- Astuty, D. A., Palloan, P., & Mardawiah. (2024). *Peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan metode pembelajaran SQ3R pada peserta didik kelas VII*. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 1116–1122.
- Dedi Gunawan Saputra, G. A. (2024). *Enhancing Reading Comprehension in Education: A Study on the Effective-.* *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 167-179.
- Fadila, T. I., & Susetyo, B. (2023). Pengaruh Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme Kelas V. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 49-54.
- Inggriyani, F., & Aisyatun, A. (2023). Efektivitas Metode Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(2), 849-853.
- Muhammad Naim, W. O. (2023). *Proses Analisis Tematik Langkah demi Langkah untuk Mengembangkan Model Konseptual dalam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Internasional Metode Kualitatif*.
- Rovita, Z., & Umam, N. K. (2023). Penerapan Strategi Sq3r Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Upt Sd Negeri 304 Gresik. *Jurnal Al-Fatih*, 6(1), 1-18.
- Sulastri dkk. (2017) *“The Application Of Survey, Question, Read, Recite And Review (Sq3r) Method To Improve Students' Reading Comprehension At Fourth Grade Students' Of Elementary School 010 Merempan Hilir Siak Regency”*. PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Riau.